BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, maupun metode penelitian yang digunakan, maka bab ini akan dipaparkan mengenai hasil dari penelitian.

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Pada Umumnya keberadaan sebuah organisasi tidak akan selalu tetap, melainkan selalu dinamis/berubah sesuai tuntutan perubahan jaman, baik dalam hal bentuk /strukturnya, orang yang duduk didalamnya, sampai kedalam hal misi dan visinya. Itu semua dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan.

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sebagai objek penelitian merupakan sebuah Organisasi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, termasuk sebuah organisasi yang dinamis, karena keberadaannya merupakan hasil perubahan / likuidasi dari 2 (dua) organisasi yang menangani masalah transportasi di Jawa Barat, yaitu organisasi /instansi vertikal yang bernama Kantor Wilayah X Departemen Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan organisasi / instansi Daerah yang bernama Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (DLLAJ) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Masing- masing institusi tersebut dalam perjalanannya telah mengalami beberapa kali perubahan dan akhirnya dengan diberlakukannya otonomi Daerah melalui UU No. 22 Tahun 1999, Instansi vertikal Kantor Wilayah X Departemen Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan Instansi Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat di likuidasi menjadi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Barat No. 15 tahun 2000 tentang Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat yang kemudian Strukturnya disempurnakan dengan Perda No. 5 tahun 2002 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jawa Barat No. 15 tahun 2000 tentang Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat.

Renstra Tahun 2006-2008 sebagai ganti dari Renstra 2001-2005 belum tersusun (saat ini masih dalam proses) maka dalam masa transisi ini, visi-misi Dinas Perhubungan mengacu pada AKU/SP (Arah Kebijakan Umum/ Strategi dan Prioritas) yang telah ditetapkan. Dan oleh karena itu maka, visi-misi diasumsikan sama dengan visi-misi terdahulu, yaitu :

Visi Perusahaan

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat berpedoman pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005 – 2025 dan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 54 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 – 2013.

Visi Pembangunan Provinsi Jawa Barat dalam RPJPD Provinsi Jawa Barat Tahun 2005 – 2025 adalah :

“Dengan Iman dan Takwa, Provinsi Jawa Barat Termaju di Indonesia”

Visi Pembangunan di Jawa Barat pada RPJP Daerah atau RPJM Daerah tahun 2008 – 2013 yang hendak dicapai adalah :

"Tercapainya Masyarakat Jawa Barat yang Mandiri, Dinamis dan Sejahtera"

Misi Perusahaan

Untuk mencapai masyarakat Jawa Barat yang mandiri, dinamis dan sejahtera, maka rumusan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Barat 2008-2013 dalam rangka pencapaian Visi Jawa Barat Jawa Barat 2013 ditetapkan dalam 5 (lima) Misi, yaitu:

" Misi Pertama
Mewujudkan Sumberdaya Manusia Jawa Barat yang Produktif dan Berdaya Saing.
Misi Kedua
Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Regional Berbasis Potensi Lokal.
Misi Ketiga
Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur Wilayah.
Misi Keempat
Meningkatkan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Untuk Pembangunan yang Berkelanjutan.
Misi Kelima
Meningkatkan Efektifitas Pemerintahan Daerah dan Kualitas Demokrasi "

Pemerintah Provinsi Jawa Barat memaksimalkan perannya berdasarkan kewenangannya, berupa urusan wajib dan urusan pilihan yang dilimpahkan pada pemerintah provinsi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota. Untuk itu, keterkaitan antara misi Provinsi Jawa Barat dan urusan pemerintah yang dilimpahkan pada pemerintah provinsi harus dilakukan secara sinergis dan optimal.

Perhubungan sebagai urusan wajib, merupakan pelaksanaan dari Misi Ketiga yaitu Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur Wilayah.

Urusan wajib lain, yang terkait dengan misi ketiga adalah : pekerjaan umum, penataan ruang, perencanaan pembangunan, perumahan, penanaman modal, tenaga kerja, lingkungan hidup, dan pertanahan.

Sebagai pelaksanaan Misi Ketiga RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2013, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat menjabarkan Visi Renstra Tahun 2008-2013 ke dalam 3 (tiga) misi adalah :

1. *Memadupadankan penyelenggaraan perhubungan melalui konsolidasi dan penataan ketataklaksanaan sejalan dengan semangat otonomi daerah (Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemeritah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota serta Peraturan Pemerintah Nomro 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah yang merupakan implementasi Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah) ;*
2. *Memenuhi kebutuhan prasarana, sarana dan fasilitas perhubungan (transportasi) yang berdimensi kelancaran dan keselamatan penyelenggaraan perhubungan (transportasi) melalui koordinasi pembangunan lintas sektoral dan terciptanya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan perhubungan (transportasi);*
3. *Mengembangkan sistem perhubungan (transportasi) terpadu yang aman, nyaman, efektif, murah, aksebilitas yang tinggi, berkesinambungan dan berwawasan lingkungan, dan mampu mendukung percepatan pembangunan ekonomi berskala lokal, regional dan nasional melalui pembangunan sistem informasi manajamen perhubungan (transportasi) dan pemanfaatan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia perhubungan (transportasi).*

4.1.2 Struktur Organisasi

Berdasarkan Pasal 4 huruf (i) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 21 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Perhubungan mempunyai struktur organisasi sebagai berikut ;

1. Kepala Dinas ;
2. Sekretaris, membawahkan :
    a) Sub Bagian Kepegawaian dan Umum ;
    b) Sub Bagian Keuangan ;
    c) Sub Bagian Perencanaan dan Program ;
3. Bidang Transportasi Darat, membawahkan :
    a) Seksi Jaringan dan Simpul Pelayanan Angkutan ;
    b) Seksi Angkutan Darat ;
    c) Seksi Rekayasa dan Keselamatan ;
4. Bidang Transportasi Laut dan ASDP, membawahkan :
    a) Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut, ASDP dan Kepelabuhanan ;
    b) Seksi Keselamatan Pelayaran dan Perkapalan ;
    c) Seksi Penjagaan dan Penyelamatan ;
5. Bidang Transportasi Udara, membawahkan :
    a) Seksi Angkutan Udara ;
    b) Seksi Teknik Bandara, Fasilitas Listrik dan Elektronika ;
    c) Seksi Keselamatan Penerbangan ;
6. Bidang Bina Sistem Operasional Transportasi, membawahkan :
    a) Seksi Penataan Sistem Transportasi ;
    b) Seksi Pengendalian Operasional Transportasi ;
    c) Seksi Teknis Sarana dan Keselamatan Transportasi ;

    Catatan : Lokasi Kantor di Jl. Sukabumi no. 1 Bandung.
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Khusus Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat diatur berdasarkan Pasal 2 ayat (2) huruf (i) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 5 tahun 2002 tentang Perubahan atas peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 15 tahun 2000 tentang Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat, dimana dalam ketentuan tersebut Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat memiliki 5 (lima) unit Pelaksana Teknis Dinas, yaitu :

a. Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut, Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP) dengan struktur sebagai berikut :
   1) Kepala Balai;
   2) Sub Bagian Tata Usaha;
   3) Seksi Sarana dan Prasarana;
   4) Seksi Tata Operasional;
   5) Seksi Keselamatan;
   6) Instalasi (tersebar di beberapa kabupaten di Jawa Barat);
   7) Kelompok Jabatan Fungsional.

   Catatan : Lokasi Kantor di Jl. Raya Cinunuk Bandung.
b. Balai Pengelolaan Bandar Udara, memiliki struktur organisasi sebagai berikut:
   1) Kepala Balai;
   2) Sub Bagian Tata Usaha;
   3) Seksi Sarana dan Prasarana;
   4) Seksi Tata Operasional;
   5) Instalasi (Bandara Nusawiru Ciamis);

6) Kelompok Jabatan Fungsional.

Catatan : Lokasi Kantor di Jl. Sukabumi no. 1 Bandung.

c. Balai Pelayanan dan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor Wilayah I (Bogor – Purwakarta) memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1) Kepala Balai;
2) Sub Bagian Tata Usaha;
3) Seksi Pelayanan;
4) Seksi Pemeriksaan;
5) Instalasi (tersebar di beberapa kabupaten/kota di Jawa Barat);
6) Kelompok Jabatan Fungsional.

Catatan : Lokasi Kantor di Bogor

d. Balai Pelayanan dan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor Wilayah II (Cirebon – Priangan) memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1) Kepala Balai;
2) Sub Bagian Tata Usaha;
3) Seksi Pelayanan;
4) Seksi Pemeriksaan;
5) Instalasi (tersebar di beberapa kabupaten/kota di Jawa Barat);
6) Kelompok Jabatan Fungsional.

Catatan : Lokasi Kantor di Cirebon

4.1.3 Deskripsi Tugas (*Job Description*)

Uraian tugas yang terdapat pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

   Memimpin pelaksanaan urusan bidang perhubungan dengan menggerakan segenap sumber daya dan fasilitas yang ada agar tugas dan fungsi Dinas dapat dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai visi Dinas sekaligus untuk mendorong terwujudnya Visi Kabupaten.

2. Sekretariat

   a. Membantu tugas Kepala Dinas dalam urusan kesekretariatan;
   b. Merumuskan kebijakan teknis di bidang kesekretariatan meliputi urusan umum, program dan keuangan;
   c. Menyelenggarakan dan memimpin urusan kesekretariatan;
   d. Mengkoordinasikan hubungan kerja dengan bidang dalam unit kerja maupun dinas/ instansi lain guna meningkatkan kinerja Dinas;
   e. Memberikan masukan dan saran kepada Kepala Dinas berkaitan dengan langkah dan kebijakan dalam unit kerja;
   f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang dan urusannya;
   g. Membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan kepada atasan mengenai tugas yang telah dilaksanakan.

3. Subbagian Perencanaan dan Program

   a) Membantu Sekretaris dalam urusan penyusunan program, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi, data dan laporan;
   b) Menyusun rencana kegiatan sub bagian;
   c) Menyusun Renstra SKPD, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT/ Renja)

d) Menyusun rencana program kerja dan anggaran dinas dan pendapatan: penyusunan RKA dan DPA SKPD sekaligus perubahan anggaran (DPPA SKPD) dengan melakukan koordinasi dengan dengan unit kerja yang lain;
e) Merencanakan dan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi;
f) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait baik di tingkat kabupaten/ kota, provinsi maupun nasional dalam penyelenggaraan sistem transportasi terpadu;
g) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian dan evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan dinas secara berkala (triwulan dan tahunan);
h) Menyusun konsep format laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang urusannya;
j) Membuat laporan kepada atasan mengenai tugas yang telah dilaksanakan.

4. Subbagian Keuangan

Berdasarkan pasal 6 tahun 2007 mengenai tugas pokok dalam subbgian keuangan antara lain:

1) Subbagian keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan di lingkungan Dinas.
2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal 6, Subbagian keuangan mempunyai fungsi:

a. Pelaksanaan penyusunan bahan rencana anggaran belanja langsung dan tidak langsung Dinas;
b. Pelaksanaan koordinasi dan pengelolaan administrasi keuangan Dinas;
c. Pelaksanaan koordinasi pengelolaan keuangan pada UPTD.

3) Rincian Tugas pada Subbagian Keuangan :

a. Melaksanakan penyusunan program kerja Subbagian keuangan;
b. Melaksanakan penyusunan bahan dan penyiapan anggaran Dinas;
c. Melaksanakan pengadministrasian dan pembukuan keuangan Dinas;
d. Melaksanakan penyusunan pembuatan daftar gaji dan tunjangan Daerah serta pembayaran lainnya;
e. Melaksanakan pembendaharaan keuangan;
f. Melaksanakan penyiapan bahan pembinaan administrasi keuangan;
g. Melaksanakan penatausahaan belanja langsung dan belanja tidak langsung Dinas dan UPTD;
h. Verifikasi keuangan;
i. Melaksanakan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan penyiapan bahan;
j. Melaksanakan pengelolaan data/ bahan laporan keuangan Dinas;
k. Melaksanakan pelaporan dan evaluasi kegiatan Subbagian Keuangan;
l. Melaksanakan penyusunan bahan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan;
m. Melaksanakan pengendalian administrasi perjalanan dinas pagawai;
n. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
o. Melaksanakan tugas lain sesuai tugas pokok dan fungsinya.

5. Subbagian Kepegawaian dan Umum
    a. Membantu Sekretaris dalam urusan umum dan kepegawaian;
    b. Menyusun rencana kegiatan urusan umum dan kepegawaian;
    c. Merangkum kebutuhan ATK, sarana prasarana operasional Dinas;
    d. Menyimpan, memelihara dan mendistribusikan perlengkapan kantor sesuai sesuai kebutuhan untuk menunjang tugas dan operasional dinas;
    e. Melaksanakan urusan penyelenggaraan dan pelayanan tata naskah dinas, surat menyurat, kearsipan, perpustakaan, hubungan masyarakat dan protokol, bantuan hukum;
    f. Melaksanakan urusan kebersihan, ketertiban dan keamanan lingkungan kantor;
    g. Pengelolaan dan pemeliharaan gedung kantor dan sarana kerja pendukung lainnya, kendaraan dinas operasional;
    h. Menyiapkan sarana prasarana untuk kepentingan rapat dan penyambutan tamu Dinas serta acara sejenis lainnya;
    i. Melaksanakan urusan kepegawaian :
        1) Administrasi kepegawaian : penyiapan bahan dan memproses usulan penempatan pegawai, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala (dengan buku penjagaan), mutasi/ alih tugas, promosi, pemberian penghargaan, hukuman disiplin, pemberhentian dan pensiun PNS, cuti, pembuatan kartu pegawai/ Kartu Isteri/ Kartu Suami, askes, penyusunan DUK, formasi pegawai, DP3, LP2P.
        2) Melaksanakan pembinaan personil secara berkala, penyiapan presensi

Pegawai.

j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang dan urusannya.

k. Membuat laporan kepada atasan mengenai tugas yang dilaksanakan.

6. Bidang Transportasi Darat

a) .Membantu Kepala Dinas dalam urusan lalu lintas terutama transportasi darat.

b) Merumuskan sasaran kebijakan teknis urusan kelalulintasan meliputi manajemen rekayasa dan operasional lalu lintas dan Pengendalian dan Operasi.

c) Membuat laporan kepada atasan mengenai tugas yang dialaksanakan.

7. Bidang Transfortasi Laut dan ASDP

a) Membantu Kepala Dinas dalam urusan keselamatan teknik sarana dan prasarana.

b) Merumuskan sasaran kebijakan teknis urusan sarana dan prasarana serta telekomunikasi dan informatika.

c) Menyususn program kerja bidang, yang selanjutnya untuk dikoordinasikan dengan sekretariat.

d) Memimpin dan mengkoordinasikan tugas- tugas seksi sarana dan prasarana

8. Bidang Transportasi Udara

Memonitor penyelenggaraan dan pelayana dalam bidang transportasi udara serta pelayanan terhadap masyarakat.

9. Bidang Bina Sistem Operasional Transportasi

   Penyusunan dan penetapan jaringan transportasi terhadap sistem operasional Dinas kabupaten/ kota.

10. Seksi Jaringan dan Simpul Pelayanan Angkutan

    a) Membantu tugas Kepala Bidang dalam urusan angkutan umum.

    b) Menyusun konsep sistem penyelenggaraan angkutan umum.

11. Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut, ASDP dan Kepelabuhan

    Membantu Kepala Bidang dalam urusan keselamatan teknik sarana dan prasarana kepelabuhan/ lalu lintas angkatan laut.

12. Seksi Angkutan Udara

    a) Memimpin dan mengkoordinasikan tugas- tugas seksi di lingkungan bidang angkutan udara.

    b) Membuat laporan kepada atasan mengenai tugas yang dilaksanakan.

13. Seksi Penataan Sistem transportasi

    Melakukan kajian terhadap pengembangan jaringan sistem komunikasi kaitannya dengan penataan sistem transportasi.

14. Seksi Angkutan Darat

    a. Penyusunan jaringan trayek dan penetapan kebutuhan kendaraan untuk kebutuhan angkutan yang wilayah pelayanannya dalam satu kabupaten.

    b. Pemberian ijin operasi angkutan taksi yang melayani wilayah kabupaten.

    c. Menyusun kebutuhan fasilitas pendukung dalam penyelenggaraan angkutan.

15. Seksi Keselamatan Pelayaran dan Perkapalan

Membantu tugas Kepala Bidang dalam urusan keselamatan penumpang dengan diterapkannya peraturan lalu lintas darat, laut dan udara.

16. Seksi Teknik Bandara, Fasilitas listrik dan Elektronika
    a) Melakukan pengawasan terhadap distribusi pergerakan elektronika dan fasilitas listrik.
    b) Membantu tugas Kepala Bidang dalam urusan telekomunikasi dan informatika.
17. Seksi Pengendalian Operasional Transportasi
    a. Pembinaan terhadap operator dan awak angkutan serta organisasinya.
    b. Melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap permasalahan berkaitan dengan penyelenggaraan angkutan barang.
18. Seksi Rekayasa dan Keselamatan
    a. Membantu Kepala Dinas dalam urusan keselamatan teknik sarana dan prasarana.
    b. Menyusun program kerja seksi manajemen rekayasa dan operasional lain.
    c. Memimpin dan mengkoordinasikan tugas- tugas seksi sarana dan prasarana serta telekomunikasi.
    d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang dan urusannya.
19. Seksi Penjagaan dan Penyelamatan

    Melaksanakan koordinasi dengan mengadakan penyuluhan dan pembinaan (pemberitahuan) mengenai keselamatan dalam menggunakan sarana dan prasarana angkutan umum, sehingga terhindar dari kecelakaan.

20. Seksi Keselamatan Penerbangan

a) Melaksanakan bimbingan dan pembinaan bersama instansi terkait tentang ketertiban dan keselamatan lalu lintas terutama lalu lintas udara.
b) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang dan urusannya.
c) Melaksanakan koordinasi dan hubungan kerja dengan unit lain dalam dinas maupun instansi lain yang terkait.

21. Seksi Teknis Sarana dan Keselamatan Transportasi

a) Membuat analisis keselamatan terhadap pengembangan kawasan lokasi niaga yang berdampak pada keselamatan.
b) Mengidentifikasi ruas jalan/ kawasan rawan kecelakaan.

4.1.4 Kegiatan Perusahaan

Kegiatan yang terdapat pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat antara lain:

1. Kegiatan peningkatan sarana dan prasarana operasi penerbangan bandara Nusawiro.
2. Kegiatan pengadaan fasilitas peralatan SAR dan penunjang kegiatan SAR di Jawa Barat.
3. Kegiatan pembebasan lahan untuk pembangunan jembatan timbang jalur Cianjur-Sukabumi.
4. Kegiatan pembebasan lahan untuk pembangunan jembatan timbang jalur Sukabumi- Bandung.

5. Kegiatan penyusunan DED jembatan timbang di Jawa Barat.
6. Kegiatan pembebasan lahan Bandara Internasional Jawa Barat seluas 320 Ha untuk pembangunan Bandara.
7. Kegiatan penyusunan RTT sisi udara Bandara Internasional Jawa Barat.
8. Kegiatan bisnis plan Bandara Internasional Kertajati Jawa Barat.
9. Kegiatan pengembangan fasilitas lalu lintas jalan di Jawa Barat.
10. Kegiatan pengkoordinasian perijinan trayek angkutan darat, laut, uadara se- Jawa Barat.
11. Kegiatan pengendalian dan pengawasan operasional sarana dan prasarana perhubungan.
12. Kegiatan pembinaan dan pengawasan kelaikan kendaraan bermotor di Jawa Barat.
13. Kegiatan pendidikan dan pelatihan awak angkutan umum dan peningkatan kesadaran berlalulintas/ Tiblantas atau AKUT.
14. Kegiatan penyelenggaraan angkutan lebaran, natal dan tahun baru (reguler).
15. Kegiatan sosialisasi keselamatan di bidang perhubungan di Jawa Barat.
16. Kegiatan kajian penataan system jaringan jalan provinsi Jawa Barat.
17. Kegiatan peningkatan kesejahteraan dan kemampuan aparatur.
18. Kegiatan pembinaan dan pengembangan aparatur.
19. Kegiatan penyelenggaraan administrasi perkantoran.
20. Kegiatan program pelayanan administrasi perkantoran (Balai PPL ASDP).

21. Kegiatan penyelenggaraan administrasi perkantoran (Balai PPKB wilayah 1 Bogor- Purwakarta).
22. Kegiatan program pelayanan administrasi perkantoran (Balai PPKB wilayah II Cirebon- Priangan).
23. Kegiatan penyelenggaraan administrasi perkantoran (Balai pengelola Bandar udara di Jawa Barat).
24. Kegiatan pembangunan gedung kantor PPKB wilayah 1 Bogor- Purwakarta.
25. Kegiatan perencanaan, evaluasi dan pelaporan internal Dinas Perhubungan Jawa Barat.
26. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasaran kantor (kantor pusat Dinas Perhubungan Jawa Barat).
27. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasaran kantor (Balai PPL ASDP).
28. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasaran kantor (Balai wilayah 1 Bogor- Purwakarta).
29. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasaran kantor (Balai wilayah II Cirebon- Priangan).
30. Kegiatan pemeliharaan SAPRAS kantor (Balai pengelolaan Bandar Udara).

4.1.5 Karakteristik Responden

Data responden pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa barat yang tempatnya di Jl.Sukabumi No. yang berhasil dikumpulkan oleh penulis adalah sebanyak 33 responden. Data mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
Pria	32	57,14%
Wanita	24	42,86%
Jumlah	56	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah,juni 2010

Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden Pria Mengenai Analisis atas penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) (X) Berdasarkan Jenis Kelamin

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	358	48.64%	1790
Positif	4	224	30.43%	896
Netral	3	125	16.98%	375
Tidak positif	2	22	2.99%	44
Sangat tidak positif	1	7	0.95%	7
Total		**736**	**100%**	**3112**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 32 X 23

= 726

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Wanita Mengenai Analisis atas penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) (X) Berdasarkan Jenis Kelamin

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	280	50.72%	1400
Positif	4	147	26.63%	588
Netral	3	107	19.38%	321
Tidak positif	2	14	2.54%	28
Sangat tidak positif	1	4	0.72%	4
Total		**552**	**100%**	**2341**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 24 X 23

= 552

Berdasakan data diatas maka rekapitulasi tanggapan respondennya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mengenai Analisis atas penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) (X) Pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

No	Jenis Kelamin	F	Skor Aktual	Skor Ideal	% skor aktual	Kriteria
1	Pria	32	3112	3680	84.56%	Sangat Baik
2	Wanita	24	2341	2760	84.81%	Sangat Baik
	Total	56	5453	6440	84.67%	Sangat Baik

1. Skor Ideal Pria = Jumlah responden X Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan
   = 32 X 5 X 12
   = 3680

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{3112}{3680} X\ 100\%$$

$$= 84.56\%$$

2. Skor Ideal Wanita = Jumlah responden X Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan

= 24 X 5 X 12
= 2760

$$\% \text{ Skor Aktual Wanita} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Wanita} = \frac{2341}{2760} X\ 100\%$$

$$= 84,81\%$$

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa barat yang terpilih sebagai responden tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden yang jenis kelamin pria sebesar 57,14%, dan responden yang berjenis kelamin wanita sebesar 42,86%,. Sedangkan berdasarkan pada respon pria dan wanita dari pertanyaan untuk variabel X adalah sebesar 84,56% dan 84,81%. jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pria. dan responden yang berjenis kelamin pria menganggap bahwa penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan sudah berjalan dengan sangat baik dari pertanyaan positif yang diajukan dan untuk yang berjenis

kelamin wanita bahwa penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan sudah berjalan dengan sangat baik pula.

Kemudian selanjutnya untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mengenai tingkat efektivitaskinerja pegawai dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Pria Mengenai tingkat efektivitas kinerja pegawai (Y) Berdasarkan
Jenis Kelamin

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	405	55.03%	2025
Positif	4	184	25.00%	736
Netral	3	115	15.62%	345
Tidak positif	2	27	3.67%	54
Sangat tidak positif	1	5	0.68%	5
Total		**736**	**100%**	**3165**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 32 X 23

= 736

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden Wanita Mengenai tingkat efektivitas kinerja pegawai (Y) Berdasarkan
Jenis Kelamin

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	318	57.61%	1590
Positif	4	184	25.00%	736
Netral	3	36	6.52%	108
Tidak positif	2	11	2.00%	22
Sangat tidak positif	1	3	0.54%	3
Total		**552**	**100%**	**2459**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 24 X 23

= 552

Berdasakan data diatas maka rekapitulasi tanggapan respondennya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Mengenai tingkat efektivitas kinerja pegawai (Y)
Pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

No	Jenis Kelamin	F	Skor Aktual	Skor Ideal	% skor aktual	Kriteria
1	Pria	32	3165	3680	86.01%	Sangat Baik
2	Wanita	24	2459	2760	89.09%	Sangat Baik
	Total	56	5624	6440	87.33%	Sangat Baik

1. Skor Ideal Pria = Jumlah responden X Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan
= 32 X 5 X 12
= 3680

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{3165}{3680} \times 100\%$$

$$= 86.01\%$$

2. Skor Ideal Wanita = Jumlah responden X Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan
= 24 X 5 X 12
= 2760

$$\% \text{ Skor Aktual Wanita} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Wanita} = \frac{2459}{2760} X\ 100\%$$

$$= 89{,}09\%$$

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa barat yang terpilih sebagai responden tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Berdasarkan pada respon pria dan wanita dari pertanyaan untuk variabel (Y) Ting adalah sebesar 84,56% dan 84,81%. Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pria dan responden yang berjenis kelamin pria menganggap bahwa Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai sudah berjalan dengan sangat baik dari pertanyaan positif yang diajukan dan untuk yang berjenis kelamin wanita bahwa Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai sudah berjalan dengan sangat baik pula.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mengenai Analisis Atas Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

No	Variabel	F	Skor Aktual	Skor Ideal	% skor aktual	Kriteria
1	Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP)	32	5453	6440	84.67%	Sangat Baik
2	Tingkat efektivitas Kinerja Pegawai (Y)	24	5624	6440	87.33%	Sangat Baik
	Total	56	11077	12880	86.00%	Sangat Baik

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{11077}{12880} X\ 100\%$$

$$= 86.00\%$$

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa Auditor Internal pada PT. Pindad (Persero) Bandung yang terpilih sebagai responden. Data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden memilih jawaban sebesar 86.00% jadi dapat disimpulkan bahwa responden menganggap bahwa Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan terhadap Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai sudah berjalan dengan baik.

2. Profil Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.9
Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase %
<30 Tahun	9	16,07%
31-40 Tahun	20	35,71%
41-50 Tahun	24	42,86%
51-60 Tahun	3	5,36%
Diatas 60 Tahun	0	0%
Jumlah	33	100 %

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia dibawah 30 tahun berjumlah 9 orang atau sebesar 16,07%, 31-40 tahun berjumlah 20 orang atau sebesar 35,71%, 41-50 tahun berjumlah 24 orang atau sebesar 42,86%, 51-60 tahun sebesar 3 orang atau sebesar 5,36%, Diatas 60 tahun berjumlah 0 orang atau sebesar 0 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia diatas 41 tahun.

Tabel 4.10
Jawaban Responden Mengenai Analisis Atas Penlaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X) Berdasarkan
usia >30 tahun

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	99	47.83%	495
Positif	4	64	30.92%	256
Netral	3	37	17.87%	111
Tidak positif	2	7	3.38%	14
Sangat tidak positif	1	0	0.00%	0
Total		**207**	**100%**	**876**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 9X23

= 207

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Atas Penlaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X) Berdasarkan
Usia 31-40 tahun

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	157	34.13%	786
Positif	4	255	55.43%	1020
Netral	3	48	10.43%	144
Tidak positif	2	0	0.00%	0
Sangat tidak positif	1	0	0.00%	0
Total		**460**	**100%**	**1950**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 20X 23

= 460

Tabel 4.12
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Atas Penlaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X) Berdasarkan Usia 41-50 tahun

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	204	36.96%	1020
Positif	4	147	26.63%	580
Netral	3	186	33.70%	558
Tidak positif	2	16	2.90%	32
Sangat tidak positif	1	0	0.00%	0
Total		**552**	**100%**	**2190**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 24X 23

= 552

Tabel 4.13
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Atas Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X) Berdasarkan Usia 51-60 tahun

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	47	68.12%	235
Positif	4	21	30.43%	84
Netral	3	1	1.45%	3
Tidak positif	2	0	0.00%	0
Sangat tidak positif	1	0	0.00%	0
Total		**69**	**100%**	**322**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 3X 23

= 69

Berdasakan Data diatas maka rekapitulasi tanggapan respondennya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Mengenai Atas Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X) Pada Dinas Perhubungan rovinsi Jawa Barat

No	Pendidikan Terakhir	F	Skor Aktual	Skor Ideal	% skor aktual	Kriteria
1	<30 tahun	9	876	1035	84.64%	Sangat Baik
2	31-40 tahun	20	1950	2300	84.78%	Sangat Baik
3	41-50 tahun	24	2190	2760	79.35%	Sangat Baik
4	51-60 tahun	3	322	345	93.3%	Sangat Baik
	Total	56	5418	6440	86.30%	Sangat Baik

Sumber : data teah diolah, juni 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan responden dengan pendidikan terakhir Strata 2 (S2) sebanyak 86.30%, Strata 1 (S1) sebanyak 85.77%, DIII sebanyak 74.29% dan responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 86.30%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan terakhir Strata 1 (S1).

Tabel 4.15
Jawaban Responden Mengenai Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai (Y) Berdasarkan usia <30 tahun

Respon	Bobot	F	%	∑ skor
Sangat positif	5	72	34.78%	360
Positif	4	84	40.58%	336
Netral	3	51	24.64%	153
Tidak positif	2	0	0.00%	0
Sangat tidak positif	1	0	0.00%	0
Total		**207**	**100%**	**849**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 9X 32

= 207

Tabel 4.16
Jawaban Responden Mengenai Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai (Y) Berdasarkan usia 31-40

Respon	Bobot	F	%	∑ skor
Sangat positif	5	185	40.22%	925
Positif	4	187	40.65%	748
Netral	3	53	11.52%	159
Tidak positif	2	29	6.30%	58
Sangat tidak positif	1	6	1.30%	6
Total		**460**	**100%**	**1896**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 20X 32

= 460

Tabel 4.17
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai (Y) berdasarkan usia 41-50 tahun

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	124	22.46%	620
Positif	4	237	42.93%	948
Netral	3	164	29.71%	492
Tidak positif	2	12	2.17%	24
Sangat tidak positif	1	5	0.91%	5
Total		**552**	**100%**	**2089**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 24X 23

= 552

Tabel 4.18
Jawaban Responden Mengenai Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)
Berdasarkan Usia 51-60 tahun

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	26	37.68%	130
Positif	4	34	49.28%	136
Netral	3	7	10.14%	21
Tidak positif	2	2	2.90%	4
Sangat tidak positif	1	0	0.00%	0
Total		**69**	**100%**	**291**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 3X 23

= 69

Tabel 4.19
Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan usia
Mengenai Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)
Pada Dinas Perhubungan rovinsi Jawa Barat

No	Pendidikan Terakhir	F	Skor Aktual	Skor Ideal	% skor aktual	Kriteria
1	>30 tahun	9	849	1035	81.70%	Baik
2	31-40	20	1896	2300	82.43%	Sangat Baik
3	41-50	24	2089	2760	75.68%	Cukup Baik
4	51-60	3	291	345	84.35%	Sangat Baik
	Total	56	5125	6440	82.92%	Cukup Baik

Sumber : data teah diolah, juni 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan usia (>30) sebanyak 80.43% artinya berdasarkan pendidikan terakhir responden yang memiliki pendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 83.94%, DIII sebanyak 78.01% dan responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 84.57% dan dari keseluruhan responden berdasarkan pendidikan terakhir sebanyak 82.92% yang artinya menyatakan kualitas pelaksanaan audit internalnyatingkat efektivitas

kinerja pegawau sudah berjalan dengan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan terakhir Strata 1 (S1).

Selanjutnya untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir mengenai Analisis Atas Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan Terhadap Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Mengenai Analisis Atas Prnilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) Terhadap Tingk (XY)t Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Provinsi jawa Barat

No	Variabel	F	Skor Aktual	Skor Ideal	% skor aktual	Kriteria
1	Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X)	23	5338	6440	82.89%	Sangat Baik
2	Tingkat efektivitas kinerja pegawai (Y)	23	5125	6440	79.58%	Baik
	Total	56	10463	12880	81.23%	Sangat Baik

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{10758}{12880} X\ 100\%$$

$$= 81.23\%$$

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden memilih

jawaban sebesar 81.23% jadi dapat disimpulkan bahwa responden menganggap bahwa penilaian tunjangan perbaikan penghasilan terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai sudah berjalan dengan sangat baik.

3. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.21
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase %
SMA atau sederajat	4	7,14%
DI	0	0,00%
DII	0	0,00%
DIII	7	12,50%
Strata 1 (S1)	41	73,21%
Strata 2 (S2)	4	7,14%
Jumlah	56	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat yaitu sebanyak 7,14%, Akademi (D3) yaitu sebanyak 12,50%, responden dengan pendidikan terakhir Strata 1 (S1) sebanyak 73,21%, dan responden dengan pendidikan terakhir Strata 2 (S2) sebanyak 7,14%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan terakhir Strata 1 (S1).

Tabel 4.22
Jawaban Responden Mengenai Analisis Atas Penlaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (Strata 2)

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	37	40.22%	185
Positif	4	48	52.17%	192
Netral	3	6	6.52%	18
Tidak positif	2	1	1.09%	2
Sangat tidak positif	1	0	0.00%	0
Total		**92**	**100%**	**397**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 4X23

= 92

Tabel 4.23
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Atas Penlaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (Strata 1)

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	422	44.75%	2110
Positif	4	391	41.46%	1546
Netral	3	113	11.98%	339
Tidak positif	2	14	1.48%	28
Sangat tidak positif	1	3	0.32%	3
Total		**943**	**100%**	**4044**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 41X 23

= 943

Tabel 4.24
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Atas Penlaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (DIII)

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	56	34.78%	280
Positif	4	59	36.65%	236
Netral	3	36	22.36%	72
Tidak positif	2	10	6.21%	10
Sangat tidak positif	1	0	0.00%	0
Total		**161**	**100%**	**598**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 7X 23

= 161

Tabel 4.25
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Atas Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (SMA/Sederajat)

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	41	34.78%	205
Positif	4	26	36.65%	104
Netral	3	22	22.36%	66
Tidak positif	2	1	6.21%	2
Sangat tidak positif	1	2	0.00%	2
Total		**92**	**100%**	**379**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 4X 23

= 92

Berdasakan Data diatas maka rekapitulasi tanggapan respondennya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26
Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Mengenai Atas Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X) Pada Dinas Perhubungan rovinsi Jawa Barat

No	Pendidikan Terakhir	F	Skor Aktual	Skor Ideal	% skor aktual	Kriteria
1	SMA atau Sederajat	4	379	460	82.40%	Baik
2	DIII	7	598	805	74.29%	Baik
3	Strata 1(S1)	41	4044	4715	85.77%	Sangat Baik
4	Strata 2 (S2)	4	397	460	86.30%	Sangat Baik
	Total	56	5418	6440	86.30%	Sangat Baik

Sumber : data teah diolah, juni 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan responden dengan pendidikan terakhir Strata 2 (S2) sebanyak 86.30%, Strata 1 (S1) sebanyak 85.77%, DIII sebanyak 74.29% dan responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 86.30%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan terakhir Strata 1 (S1).

Tabel 4.27
Jawaban Responden Mengenai Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai (Y) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (Strata 2)

Respon	Bobot	F	%	∑ skor
Sangat positif	5	31	33.70%	155
Positif	4	38	41.30%	152
Netral	3	19	20.65%	57
Tidak positif	2	2	2.17%	4
Sangat tidak positif	1	2	2.17%	2
Total		**92**	**100%**	**370**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 4X 32

= 92

Tabel 4.28
Jawaban Responden Mengenai Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai (Y) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (Strata 1)

Respon	Bobot	F	%	∑ skor
Sangat positif	5	411	43.58%	2055
Positif	4	320	33.93%	1280
Netral	3	201	21.31%	603
Tidak positif	2	9	0.95%	18
Sangat tidak positif	1	2	0.21%	2
Total		**943**	**100%**	**3958**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 41X 32

= 943

Tabel 4.29
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai (Y) BerdasarkanPendidikan Terakhir (DIII)

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	49	30.43%	245
Positif	4	63	39.13%	252
Netral	3	33	20.50%	99
Tidak positif	2	11	6.83%	22
Sangat tidak positif	1	5	3.11%	5
Total		**161**	**100%**	**623**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 7X 23

= 161

Tabel 4.30
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Atas Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (SMA/Sederajat)

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Sangat positif	5	34	36.96%	170
Positif	4	45	48.91%	180
Netral	3	13	14.13%	39

Respon	Bobot	F	%	∑ skor Aktual
Tidak positif	2	0	0.00%	0
Sangat tidak positif	1	0	0.00%	0
Total		**92**	**100%**	**389**

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 4X 23

= 92

Tabel 4.31
Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Mengenai ingkat Efekytivitas Kinerja Pegawai (Y)
Pada Dinas Perhubungan rovinsi Jawa Barat

No	Pendidikan Terakhir	F	Skor Aktual	Skor Ideal	% skor aktual	Kriteria
1	SMA atau Sederajat	4	389	460	84.57%	Sangat Baik
2	DIII	7	623	805	78.01%	Baik
3	Strata 1(S1)	41	3958	4715	83.94%	Sangat Baik
4	Strata 2 (S2)	4	370	460	80.43%	Sangat Baik
	Total	56	5340	6440	82.92%	Sangat Baik

Sumber : data teah diolah, juni 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan responden dengan pendidikan terakhir Strata 2 (S2) sebanyak 80.43% artinya berdasarkan pendidikan terakhir responden yang memiliki pendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 83.94%, DIII sebanyak 78.01% dan responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 84.57% dan dari keseluruhan responden berdasarkan pendidikan terakhir sebanyak 82.92% yang artinya menyatakan kualitas pelaksanaan audit internalnyatingkat efektivitas kinerja pegawau sudah berjalan dengan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan terakhir Strata 1 (S1).

Tabel 4.32
Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Mengenai Analisis Atas Prnilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) Terhadap Tingk (XY)t Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Provinsi jawa Barat

No	Variabel	F	Skor Aktual	Skor Ideal	% skor aktual	Kriteria
1	Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (X)	23	5418	6440	84.13%	Sangat Baik
2	Tingkat efektivitas kinerja pegawai (Y)	23	5340	6440	82.92%	Baik
	Total	56	10758	12880	83.52%	Sangat Baik

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{10758}{12880} X\ 100\%$$

$$= 83.52\%$$

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden memilih jawaban sebesar 83.52% jadi dapat disimpulkan bahwa responden menganggap bahwa penilaian tunjangan perbaikan penghasilan terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai sudah berjalan dengan sangat baik.

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil analisis yang diperoleh dengan memberikan gambaran atas tanggapan responden yang diisi oleh 56 orang pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa barat. Sesuai dengan skala penilaian skor jawaban yaitu dengan menggunakan Skala Likert dengan 5 jawaban mulai 1 s/d 5.

Jumlah responden dalam penelitian ini 56 orang pegawai, yang menjadi subjek penelitian adalah para pegawai pada dinas perhubungan provinsi jawa barat. Teknik analisis yang digunakan pada pengolahan data berupa analisis kualitatif untuk menginterpretasikan hasil tanggapan responden melalui kuesioner. Untuk menguji peranan pemeriksaan rutin dalam menguji kepatuhan wajib pajak badan digunakan analisis regressi linier sederhana.

Pembahasan merupakan perhitungan serta analisis dari data-data yang diperoleh dari perusahaan. Data-data yang terkumpul merupakan data primer karena diperoleh langsung dari tangan pertama melalui instrumen penelitian atau kuesioner dan skunder.

4.2.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis kualitatif digunakan sebagai alat untuk mengetahui kenyataan yang terjadi mengenai variabel yang sedang diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu tunjangan perbaikan penghasilan dan tingkat efektifitas kinerja pegawai. Hasil tanggapan responden akan diuraikan melalui tabel frekuensi dan persentase skor aktual tanggapan responden terhadap skor ideal. Melalui tabel frekuensi akan terlihat tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dan melalui persentase skor tanggapan responden akan dapat dilihat klasifikasi tanggapan responden sebagai representasi seluruh responden.

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang diperoleh dengan memberikan penilaian atas jawaban responden yang diisi oleh 56 orang responden yang merupakan pegawai pada dinas perhubungan provinsi jawa barat,

dimana untuk menetapkan peringkat dalam setiap tahapan penilaian tunjangan perbaikan penghasilan dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan :

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Dengan kriteria berdasarkan tabel berikut

Tabel 4.33

Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	**20.00% – 36.00%**	Tidak Baik
2	**36.01% – 52.00%**	Kurang Baik
3	**52.01% – 68.00%**	Cukup
4	**68.01% – 84.00%**	Baik
5	**84.01% – 100%**	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati, 2007:85

4.2.1.1 Analisis Atas Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

Pada bagian ini akan diuraikan data tanggapan 56 orang pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat yang menjadi responden mengenai tunjangan perbaikan penghasilan. Analisis kualitatif diakukan mengacu kepada

setiap indikator yang ada pada variabel tunjangan perbaikan penghasilan. Berikut diuraikan hasil tanggapan responden mengenai tunjangan perbaikan penghasilan pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat berdasarkan indikator:

4.2.1.1.1 Kepemimpinan Dalam Tim Kerja

Kepemimpinan dalam tim kerja menyangkut bagaimana pemimpin menguasai bidang tugasnya dan menentukan prioritas pekerjaan dengan baik agar mampu dalam memberikan penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan. Guna mengetahui bagaimana kepemimpinan dalam tim kerja pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari keempat butir pernyataan mengenai kepemimpinan dalam tim kerja yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.34

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kepemimpinan Dalam Tim Kerja

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Atasan menguasai bidang tugas dengan sepenuhnya	F	35	21	0	0	0	259
		%	62,5	37,5	0	0	0	
2	Pimpinann mampu menentukan prioritas pekerjaan dengan baik	F	27	27	2	0	0	249
		%	48,2	48,2	3,6	0,0	0,0	
3	Pimpinan mengetahui prosedur dalam pemberian tambahan penghasilan dalam bentuk TPP	F	35	18	1	2	0	254
		%	62,5	32,1	1,8	3,6	0,0	
4	Yang menilai kinerja pegawai	F	0	24	32	0	0	192
		%	0,0	42,9	57,1	0,0	0,0	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	97	90	35	2	0	954
		%	43,3	40,2	15,6	0,9	0,0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kepemimpinan dalam tim kerja pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator kepemimpinan dalam tim kerja dengan jumlah item pernyataan 4 butir dan jumlah

responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{258}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 92{,}5\%$$

Tanggapan responden mengenai perilaku pegawai dalam kepemimpinan tim kerja dimana atasan perlu menguasai bidang tugas sepenuhnya. Hasil dari tanggapan responden adalah 92,5%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik dalam penguasaan bidang tugasnya.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{249}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 88{,}93\%$$

Tanggapan responden mengenai perilaku pegawai dalam kepemimpinan tim kerja dimana pimpinan mampu menentukan perioritas atas pekerjaannya. Hasil dari tanggapan responden adalah 88,93%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik dalam kemampuannya menentukan perioritas pekerjaan.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor ideal}}{\text{Skor ideal}} = \frac{254}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 90{,}71\%$$

Tanggapan responden mengenai perilaku pegawai dalam kepemimpinan tim kerja dimana pimpinan mengetahui prosedur pemberian TPP. Hasil dari tanggapan responden adalah 90,71%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada dinas perhubungan provinsi jawa barat adalah sangat baik dalam kemampuannya mengetahui prosedur pemberian TPP.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{192}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 68{,}57\%$$

Tanggapan responden mengenai perilaku pegawai dalam kepemimpinan tim kerja dimana yang menilai kinerja pegawai dalam pemberian TPP adalah 68,57%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah cukup baik.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai kepemimpinan dalam tim kerja adalah :

$$\% \text{ Skor Tanggapan Responden} = \frac{954}{56 \times 4 \times 5}$$

$$= \frac{954}{1120} \times 100\% = 85{,}2\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 85,2% sehingga kepemimpinan dalam tim kerja pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dikategorikan sangat baik.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap keempat butir pernyataan yang diajukan mengenai kepemimpinan dalam tim kerja termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam tim kerja pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat menyangkut penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan sudah sangat baik.

4.2.1.1.2 Perilaku Yang Diisyaratkan Oleh Peraturan

Perilaku yang diisyaratkan oleh peraturan menyangkut pengetahuan serta pemahaman pegawai tentang peraturan kedinasan dan perundang-undangan mengenai Tunjangan Perbaikan Penghasilan. Guna mengetahui bagaimana pengetahuan serta pemahaman pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat tentang peraturan kedinasan dan perundang-undangan mengenai Tunjangan Perbaikan Penghasilan, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari kelima butir pernyataan mengenai peraturan kedinasan dan perundang-undangan mengenai Tunjangan Perbaikan Penghasilan yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.35

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai peraturan kedinasan dan perundang-undangan mengenai Tunjangan Perbaikan Penghasilan

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Pengetahuan tentang peraturan kedinasan dan perundang-undangan mengenai Tunjangan Perbaikan	F	28	20	8	0	0	244
		%	50,0	35,7	14,3	0,0	0,0	

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
	Penghasilan							
2	Peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan mengenai penilaian pengukuran TPP sangat memberatkan	F	6	19	2	21	8	162
		%	10,7	33,9	3,6	37,5	14,3	
3	Sistem absensi yang digunakan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat	F	3	28	22	3	0	199
		%	5,4	50,0	39,3	5,4	0,0	
4	Pendisiplinan bagi pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat	F	36	20	0	0	0	260
		%	64,3	35,7	0,0	0,0	0,0	
5	Manfaat diberlakukannya peraturan mengenai Tunjangan Perbaikan Penghasilan	F	40	13	2	0	1	259
		%	71,4	23,2	3,6	0,0	1,8	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	113	100	34	24	9	1124
		%	40,4	35,7	12,1	8,6	3,2	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.6 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai peraturan kedinasan dan perundang-undangan mengenai Tunjangan Perbaikan Penghasilan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator peraturan kedinasan dan perundang-undangan mengenai Tunjangan Perbaikan Penghasilan dengan jumlah item pernyataan 5 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{244}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 87{,}14\%$$

Tanggapan responden mengenai perilaku pegawai yang diisyaratkan oleh peraturan dimana yang menilai kinerja pegawai dalam pemberian TPP adalah

87,14%. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah cukup baik.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{162}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 57{,}86\%$$

Tanggapan responden mengenai perilaku pegawai atas peraturan yang berlaku mengenai kinerja pegawai dalam pemberian TPP adalah 57,86%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah cukup baik.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{199}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 71{,}07\%$$

Tanggapan responden mengenai perilaku pegawai atas peraturan yang berlaku mengenai penilaian absensi dalam pemberian TPP adalah 71,07%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah baik.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{260}{} \text{ X } 100\%$$

280

= 92,86%

Tanggapan responden mengenai perilaku pegawai atas peraturan yang berlaku mengenai pendisiplinan untuk menilai kinerja pegawai dalam pemberian TPP adalah 92,86%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{259}{280} \text{ X } 100\%$$

= 92,5%

Tanggapan responden mengenai perilaku pegawai atas peraturan yang berlaku menilai kinerja pegawai dalam pemberian TPP adalah 92,5%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai perilaku yang diisyaratkan oleh peraturan adalah :

$$\% \text{ Skor Tanggapan Responden} = \frac{1124}{56 \times 5 \times 5}$$

$$= \frac{1124}{1400} \times 100\% = 80{,}3\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 80,3% sehingga peraturan kedinasan dan perundang-undangan mengenai Tunjangan Perbaikan Penghasilan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dikategorikan baik.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap kelima butir pernyataan yang diajukan mengenai peraturan kedinasan dan perundang-undangan mengenai Tunjangan Perbaikan Penghasilan termasuk dalam kategori baik. Data ini menunjukkan bahwa peraturan kedinasan dan perundang-undangan mengenai Tunjangan Perbaikan Penghasilan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah diterapkan pegawai dengan baik.

4.2.1.1.3 Profesi

Profesi menyangkut kemampuan yang dimiliki untuk menguasai prosedur pekerjaan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan. Guna mengetahui bagaimana kemampuan pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat untuk menguasai prosedur pekerjaan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari kedua butir pernyataan mengenai kemampuan yang dimiliki untuk menguasai prosedur pekerjaan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.36

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai kemampuan Untuk Menguasai Prosedur Pekerjaan dalam Pelaksanaan Tugas-Tugas Jabatan

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Status pekerjaan	F	52	4	0	0	0	276
		%	92,9	7,1	0,0	0,0	0,0	
2	Kemampuan untuk menguasai prosedur pekerjaan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan	F	13	25	18	0	0	219
		%	23,2	44,6	32,1	0,0	0,0	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	65	29	18	0	0	495
		%	58,0	25,9	16,1	0,0	0,0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.7 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kemampuan yang dimiliki pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat untuk menguasai prosedur pekerjaan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan. Pada indikator kemampuan yang dimiliki pegawai untuk menguasai prosedur pekerjaan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan dengan jumlah item pernyataan 2 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{276}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 98{,}57\%$$

Tanggapan responden mengenai perilaku pegawai atas profesi pegawai adalah 98,57%. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik artinya sebagian besar pegawai PNS .

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{219}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 78{,}21\%$$

Tanggapan responden mengenai atas profesi pegawai mengenai kemampuan mengetahui prosedur bedasar jabatan adalah 78,21%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah baik.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas profesi pegawai adalah :

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{495}{56 \times 2 \times 5}$$

$$= \frac{495}{560} \times 100\% = 88{,}4\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 88,4% sehingga kemampuan yang dimiliki pegawai untuk menguasai prosedur pekerjaan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dikategorikan sangat baik.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan yang diajukan mengenai kemampuan yang dimiliki pegawai untuk menguasai prosedur pekerjaan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat untuk menguasai prosedur pekerjaan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan sudah sangat baik.

4.2.1.1.4 Disiplin kerja

Disiplin kerja menyangkut absensi, hadir terlambat tanpa izin, penerapan apel, serta hubungan antara disiplin kerja dengan pemberian TPP. Guna mengetahui bagaimana disiplin kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan

responden. Dari kelima butir pernyataan mengenai disiplin kerja pegawai yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.37

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Disiplin Kerja

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					Σ skor
			5	4	3	2	1	
1	Pengaruh absensi dalam penerimaan basaran TPP	F	7	35	12	1	1	214
		%	12,5	62,5	21,4	1,8	1,8	
2	Hadir terlambat tanpa izin dalam sebulan	F	34	13	9	0	0	249
		%	60,7	23,2	16,1	0,0	0,0	
3	Penerapan apel bermanfaat bagi kinerja pegawai	F	23	28	5	0	0	242
		%	41,1	50,0	8,9	0,0	0,0	
4	Kendala yang dialami dalam pelaksanaan apel berdasarkan IBK	F	2	39	4	10	1	199
		%	3,6	69,6	7,1	17,9	1,8	
5	Hubungan antara disiplin kerja dengan pemberian TPP	F	12	23	11	8	2	203
		%	21,4	41,1	19,6	14,3	3,6	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	78	138	41	19	4	1107
		%	27,9	49,3	14,6	6,8	1,4	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.8 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai disiplin kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator disiplin kerja pegawai dengan jumlah item pernyataan 5 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{214}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 76{,}43\%$$

Tanggapan responden mengenai atas perilaku pegawai mengenai disiplin kerja adalah 76,43%. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah baik mengenai pengaruh absensi yang diterapkan berdasar IBK.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{249}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 88{,}93\%$$

Tanggapan responden mengenai atas perilaku pegawai mengenai kehadiran terlambat atau tanpa izin adalah 88,93%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{242}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 86{,}43\%$$

Tanggapan responden mengenai atas perilaku pegawai mengenai manfaat dari penerapan apel adalah 86,43%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik dalam melaksanakan apel.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{199}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 71{,}07\%$$

Tanggapan responden mengenai atas perilaku pegawai mengenai kemampuan mengetahui prosedur bedasar jabatan adalah 71,07%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah baik.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{203}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 72{,}5\%$$

Tanggapan responden mengenai atas perilaku pegawai mengenai hubungan disiplin kerja dengan penilaian TPP adalah 72,5%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah baik.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai disiplin kerja pegawai adalah :

$$\% \text{ Skor Tanggapan Responden} = \frac{1107}{56 \times 5 \times 5}$$

$$= \frac{1107}{1400} \times 100\% = 79{,}1\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 79,1% sehingga disiplin kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dikategorikan baik.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap 5 butir pernyataan yang diajukan mengenai disiplin kerja pegawai termasuk dalam kategori baik. Data ini menunjukkan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah menunjukkan disiplin kerja yang tinggi.

4.2.1.1.5 Kualitas Pekerjaan

Kualitas pekerjaan menyangkut bagaimana sikap pegawai terhadap pekerjaan yang diberikan. Guna mengetahui bagaimana kualitas pekerjaan pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden.

Tabel 4.38

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Pekerjaan

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Sikap pegawai terhadap pekerjaan yang diberikan	F	5	26	17	7	1	195
		%	8,9	46,4	30,4	12,5	1,8	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kualitas pekerjaan pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator kualitas pekerjaan dengan jumlah item pernyataan 1 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{195}{56 \times 1 \times 5}$$

$$= \frac{195}{280} \times 100\% = 69{,}6\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 69,6% sehingga kualitas pekerjaan pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dikategorikan cukup baik.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap butir pernyataan yang diajukan mengenai kualitas pekerjaan pegawai termasuk dalam kategori tinggi. Data ini menunjukkan bahwa kualitas pekerjaan pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah tinggi.

4.2.1.1.6 Kerjasama dan Relasi

Kerjasama dan relasi menyangkut kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan serta hubungan dengan atasan dan rekan kerja. Guna mengetahui bagaimana kerjasama dan relasi antar pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari kedua butir pernyataan mengenai kerjasama dan relasi yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.39

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kerjasama dan Relasi

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					Σ skor
			5	4	3	2	1	
1	Salah satu faktor yang bisa mendorong pekerjaan lancar adalah dengan kerja sama	F	46	10	0	0	0	270
		%	82,1	17,9	0,0	0,0	0,0	
2	Hubungan dengan atasan dan rekan kerja terjalin dengan baik	F	44	12	0	0	0	268
		%	78,6	21,4	0,0	0,0	0,0	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	90	22	0	0	0	538
		%	80,4	19,6	0,0	0,0	0,0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.10 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai

kerjasama dan relasi antar pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator kerjasama dan relasi antar pegawai dengan jumlah item pernyataan 2 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{270}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 96{,}42\%$$

Tanggapan responden mengenai atas prestasi kerja pegawai mengenai faktor dalam menyelesaikan pekerjaan yaitu dengan menjalin kerjasama adalah 96,42%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik dalam menjalin kerjasama antar pegawai lain sehingga memudahkan dalam penilaian TPP.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{268}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 95{,}71\%$$

Tanggapan responden mengenai perilaku pegawai mengenai hubungan kerja dengan pegawai lain adalah 95,71%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalahsangat baik dalam menjalin kekerabatan dengan pegawai lain.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai kerjasama dan relasi antar pegawai adalah :

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{538}{56 \times 2 \times 5}$$
$$= \frac{538}{560} \times 100\% = 96{,}1\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 96,1% sehingga kerjasama dan relasi antar pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dikategorikan sangat baik.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan yang diajukan mengenai kerjasama dan relasi antar pegawai termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa kerjasama dan relasi antar pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah terjalin dengan sangat baik.

4.2.1.1.7 Inisiatif

Inisiatif menyangkut bagaimana pegawai mengerjakan tugas tanpa diperintah dan menyampaikan usul tanpa diminta. Guna mengetahui bagaimana inisiatif pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden.

Tabel 4.40

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Inisiatif Pegawai

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Pegawai mengerjakan tugas tanpa diperintah dan menyampaikan usul tanpa diminta	F	40	12	3	1	0	259
		%	71,4	21,4	5,4	1,8	0,0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.11 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai inisiatif pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator inisiatif dengan jumlah item pernyataan 1 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{259}{56 \times 1 \times 5}$$

$$= \frac{259}{280} \times 100\% = 92{,}5\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 92,5% sehingga inisiatif pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dikategorikan sangat baik.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap butir pernyataan yang diajukan mengenai inisiatif pegawai termasuk dalam kategori sangat tinggi. Data ini menunjukkan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat pada umumnya memiliki inisiatif yang sangat tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

4.2.1.1.8 Menentukan Prioritas

Menentukan prioritas menyangkut bagaimana pegawai mengetahui tugas dan tanggung jawab yang menjadi perioritas. Guna mengetahui bagaimana kemampuan pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam menentukan prioritas, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari kedua butir pernyataan mengenai penentuan prioritas yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.41

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Penentuan Prioritas

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Mengetahui tugas dan tanggung jawab yang menjadi perioritas	F	29	24	3	0	0	250
		%	51,8	42,9	5,4	0,0	0,0	
2	Ciri pekerjaan yang menjadi perioritas utama	F	38	16	2	0	0	260
		%	67,9	28,6	3,6	0,0	0,0	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	67	40	5	0	0	510
		%	59,8	35,7	4,5	0,0	0,0	

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.12 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai penentuan prioritas pekerjaan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator penentuan prioritas dengan jumlah item pernyataan 2 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{250}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 89{,}29\%$$

Tanggapan responden atas prestasi kerja dalam menentukan perioritas pekerjaani adalah 89,29%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik dalam pengetahuannya akan pentingnya memprioritaskan tugas dan tanggungjawabnya.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{260}{280} \text{ X } 100\%$$

= 92,86%

Tanggapan responden mengenai prestasi kerja mengenai kemampuan pegawai memprioritaskan utama dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah 92,86%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik memahami pelaksanaan pekerjaan yang diperioritaskan utama.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai kerjasama dan relasi antar pegawai adalah :

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{510}{56 \times 2 \times 5}$$

$$= \frac{510}{560} \times 100\% = 91{,}1\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 91,1% sehingga kemampuan pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam menentukan prioritas dikategorikan sangat baik.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan yang diajukan mengenai kemampuan pegawai dalam menentukan prioritas termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa kemampuan pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam menentukan prioritas pekerjaan sudah sangat baik.

4.2.1.1.8 Kebutuhan Dukungan Bawahan

Kebutuhan dukungan bawahan menyangkut bagaimana pegawai mendapatkan dukungan dari bawahan/rekan dalam menyelesaikan pekerjaan. Guna mengetahui bagaimana kebutuhan dukungan bawahan pada Dinas

Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden.

Tabel 4.42

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kebutuhan Dukungan Bawahan

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					Σ skor
			5	4	3	2	1	
1	Mendapatkan dukungan dari bawahan/rekan dalam menyelesaikan pekerjaan	F	48	8	0	0	0	272
		%	85,7	14,3	0,0	0,0	0,0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kebutuhan pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat mendapat dukungan dari bawahan ataupun rkan kerja. Pada indikator kebutuhan dukungan dengan jumlah item pernyataan 1 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{272}{56 \times 1 \times 5}$$

$$= \frac{272}{280} \times 100\% = 97{,}1\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 97,1% sehingga kebutuhan pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat untuk mendapat dukungan bawahan dikategorikan sangat baik.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap butir pernyataan yang diajukan mengenai kebutuhan dukungan bawahan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Data ini menunjukkan bahwa kebutuhan pegawai pada Dinas Perhubungan

Provinsi Jawa Barat untuk mendapat dukungan dari bawahan ataupun rekan kerja pada umumnya sangat tinggi.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran tunjangan perbaikan penghasilan secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden atas kedelapan indikator dan hasilnya dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.43

Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Variabel Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP)

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
	Perilaku kerja				
1	Kepemimpinan Dalam Tim	954	1120	85.2%	Sangat Baik
2	Perilaku Yang Diisyaratkan Oleh Peraturan	1124	1400	80.3%	Baik
3	Profesi	495	560	88.4%	Sangat baik
4	Disiplin Kerja	1107	1400	79.1%	baik
5	Kualitas Pekerjaan	195	280	69.6%	Cukup baik
	Prestasi kerja				
6	Kerjasama dan Relasi	538	560	96.1%	Sangat baik
7	Inisiastif	259	280	92.5%	Sangat baik
8	Menentukan Prioritas	510	560	91.1%	Sangat baik
9	Kebutuhan Dukungan Bawahan	272	280	97.1%	Sangat baik
10	Total	5454	6440	84.7%	Sangat baik

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa penilaian tunjangan perbaikan penghasilan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah sangat baik. Hal ini ditandai dengan kepemimpinan yang sangat baik dalam tim kerja, pemahaman yang baik dari pegawai tentang peraturan kedinasan dan perundang-undangan mengenai Tunjangan Perbaikan Penghasilan serta didukung kemampuan yang sangat baik

yang dimiliki pegawai untuk menguasai prosedur pekerjaan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan. Disamping itu disiplin kerja dan kualitas kerja pengawai juga sudah tinggi didukung dengan kerjasama dan relasi yang sangat baik antar pegawai. Pegawai juga sudah memiliki inisiatif yang sangat tinggi serta sangat mampu menentukan prioritas dalam melaksankan pekerjaan. Hanya saja peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan mengenai penilaian pengukuran tunjangan perbaikan penghasilan masih cukup memberatkan bagi pegawai.

4.2.1.2 Analisis Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

Pada bagian ini akan diuraikan data tanggapan 52 orang pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat yang menjadi responden mengenai tingkat efektivitas kinerja pegawai. Sama halnya pada tunjangan perbaikan penghasilan, skor jawaban responden akan diklasifikasikan berdasarkan skor aktual dan skor ideal. Analisis dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada variabel tingkat efektivitas kinerja pegawai. Berikut diuraikan hasil tanggapan responden mengenai tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat berdasarkan indikator:

4.2.1.2.1 Faktor Psikologis

Faktor psikologis menyangkut kesulitan yang dialami pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Guna mengetahui bagaimana faktor psikologis yang dialami pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam menyelesaikan pekerjaan, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan

responden. Dari kedua butir pernyataan mengenai faktor psikologis yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.44
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Faktor Psikologis Yang Dialami pegawai

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan	F	1	32	6	16	1	184
		%	1.8	57.1	10.7	28.6	1.8	
2	Pimpinan perlu menguasai ilmu psikologis untuk manajemen pegawai	F	11	40	5	0	0	230
		%	19.6	71.4	8.9	0.0	0.0	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	12	72	11	16	1	414
		%	10.7	64.3	9.8	14.3	0.9	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.15 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai faktor psikologis yang dialami pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator faktor psikologis dengan jumlah item pernyataan 2 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{184}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 62{,}71\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai psikologis pegawai dimana pegawai mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan adalah 62,71%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan

Provinsi Jawa Barat adalah cukup baik memahami pekerjaan yang diberikan serta cukup baik dalam menyelesaikan pekerjaan .

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai kerjasama dan relasi antar pegawai adalah :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{230}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 82{,}14\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai psikologi yang harus dimiliki pimpinan sehingga memudahkan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dari setiap bawahan atau pegawai adalah 82,14%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik memahami pelaksanaan pekerjaan yang diperioritaskan utama.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai psikologis pegawai adalah :

$$\% \text{ Skor Tanggapan Responden} = \frac{414}{56 \times 2 \times 5}$$

$$= \frac{414}{560} \times 100\% = 73{,}9\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 73,9% sehingga faktor psikologis yang dirasakan pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan tugas dikategorikan melalui garis kontinum berikut.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan yang diajukan mengenai faktor psikologis yang dirasakan pegawai termasuk dalam kategori baik. Data ini menunjukkan bahwa psikologis yang dirasakan pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan tugas sudah menyenangkan.

4.2.1.2.2 Bakat dan Sifat Pribadi

Bakat dan sifat pribadi menyangkut kemampuan yang dimiliki serta tugas dan tanggungjawab terhadap pekerjaan. Guna mengetahui bagaimana bakat dan sifat pribadi pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari kedua butir pernyataan mengenai bakat dan sifat pribadi yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.45
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Bakat dan Sifat Pribadi

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Memahami tugas dan tanggungjawab terhadap pekerjaan	F	15	34	7	0	0	232
		%	26.8	60.7	12.5	0.0	0.0	
2	Kemampuan yang dimiliki apakah dapat memperlancar dalam pengerjaan tugas	F	34	22	0	0	0	258
		%	60.7	39.3	0.0	0.0	0.0	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	49	56	7	0	0	490
		%	43.8	50.0	6.3	0.0	0.0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.16 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai bakat dan pribadi pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator

bakat dan pribadi dengan jumlah item pernyataan 2 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{232}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 82{,}86\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai bakat dan sifat pribadi pegawai dimana pegawai mamahami tugas dan tanggungjawab pekerjaan adalah 82,86%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah baik dalam mamahami tugas dan tanggungjawab pekerjaan yang diberikan.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{258}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 92{,}14\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai bakat dan sifat yang dimiliki pegawai dapat memperlancar pekerjaan sehingga membantu dalam penilaian TPP adalah 92,14%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik memahami pelaksanaan pekerjaan yang diperioritaskan utama.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai kerjasama dan relasi antar pegawai adalah :

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{490}{56 \times 2 \times 5}$$
$$= \frac{490}{560} \times 100\% = 87{,}5\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 87,5% sehingga bakat dan pribadi yang dimiliki pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan tugas dikategorikan melalui garis kontinum berikut.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan yang diajukan mengenai bakat dan pribadi yang dimiliki pegawai termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa bahwa bakat dan pribadi pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah sangat baik.

4.2.1.2.3 Kompetensi

Kompetensi menyangkut kemampuan yang dimiliki pegawai dalam melaksanakan pekerjaan. Guna mengetahui bagaimana kompetensi pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari keempat butir pernyataan mengenai kompetensi yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.46

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kompetensi Pegawai

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Kompetensi yang dimiliki dalam melaksanakan pekerjaan	F	34	15	7	0	0	251
		%	60.7	26.8	12.5	0.0	0.0	
2	Ciri dalam melaksanakan tugas yang diberikan dapat dikatakan baik	F	34	20	2	0	0	256
		%	60.7	35.7	3.6	0.0	0.0	
3	Pimpinan harus mengetahui kualitas dari bawahannya	F	29	27	0	0	0	253
		%	51.8	48.2	0.0	0.0	0.0	
4	Lama anda bekerja di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat	F	28	14	14	0	0	238
		%	50.0	25.0	25.0	0.0	0.0	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	125	76	23	0	0	998
		%	55.8	33.9	10.3	0.0	0.0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.17 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kompetensi yang dimiliki pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator kompetensi dengan jumlah item pernyataan 4 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{251}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 89{,}64\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai kemampuan pegawai dimana pegawai memiliki kompetensi adalah 89,64%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah

sangat baik dalam menunjukan kualitas dan kuantitas serta kemampuan pegawai dalam melaksankan pekerjaan.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{256}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 91{,}43\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai kompetensi yang dimiliki pegawai dapat memperlancar pekerjaan sehingga membantu dalam penilaian TPP adalah 91,43%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik dalam pelaksanaan pekerjaan.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{232}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 82{,}86\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai kompetensi pegawai dimana pimpinan perlu mengetahui kualitas bawahan/ pegawai adalah 82,86%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah baik dalam memiliki kompetensi pegawai atas pekerjaan yang dilaksanakan.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor ideal}}{\text{238}} \text{ X } 100\%$$

$$\frac{}{280}$$

$$= 85{,}00\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai kompetensi yang dimiliki selama bekerja pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat pegawai, sehingga mempunyai kemampuan memperlancar pekerjaan adalah 85,00%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik pegawai memahami pekerjaannya atas dasar pengalaman selama bekerja.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai kerjasama dan relasi antar pegawai adalah :

$$\% \text{ Skor Tanggapan Responden} = \frac{998}{56 \times 4 \times 5}$$

$$= \frac{998}{1120} \times 100\% = 89{,}1\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 89,1% sehingga kompetensi yang dimiliki pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan tugas dikategorikan melalui garis kontinum berikut.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap keempat butir pernyataan yang diajukan mengenai kompetensi yang dimiliki pegawai termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa bahwa pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah memiliki koempetensi yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaanya.

4.2.1.2.4 Sifat Pribadi

Sifat pribadi menyangkut kesabaran dan kerajinan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan. Guna mengetahui bagaimana sifat pribadi pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari kedua butir pernyataan mengenai sifat pribadi yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.47
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Sifat Pribadi

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Termasuk pegawai yang sabar dan kerajinan	F	18	24	14	0	0	228
		%	32.1	42.9	25.0	0.0	0.0	
2	Pernah menggunakan wewenang yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku	F	46	7	3	0	0	267
		%	82.1	12.5	5.4	0.0	0.0	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	64	31	17	0	0	495
		%	57.1	27.7	15.2	0.0	0.0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.18 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai sifat pribadi pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator sifat pribadi dengan jumlah item pernyataan 2 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{228}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 81{,}43\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai kompetensi pegawai dimana pimpinan perlu mengetahui kualitas bawahan/ pegawai adalah 81,43%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah baik dalam memiliki kompetensi pegawai atas pekerjaan yang dilaksanakan.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{238}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 85{,}00\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai kompetensi yang dimiliki selama bekerja pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat pegawai, sehingga mempunyai kemampuan memperlancar pekerjaan adalah 85,00%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik pegawai memahami pekerjaannya atas dasar pengalaman selama bekerja.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai sifat prbadi pegawai adalah :

$$\% \text{ Skor Tanggapan Responden} = \frac{495}{56 \times 2 \times 5}$$

$$= \frac{490}{560} \times 100\% = 88{,}4\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 88,4% sehingga sifat pribadi yang dimiliki pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan tugas dikategorikan sangat baik.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan yang diajukan mengenai sifat pribadi yang dimiliki pegawai termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa bahwa sifat pribadi yang dimiliki pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah sangat baik.

4.2.1.2.5 Kreatifitas

Kreatifitas menyangkut keterampilan yang ditunjukan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Guna mengetahui bagaimana kreatifitas pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari ketiga butir pernyataan mengenai kreatifitas yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.48
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kreatifitas

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Termasuk pegawai yang kreatif dalam pekerjaan yang diberikan	F	30	21	3	2	0	247
		%	53.6	37.5	5.4	3.6	0.0	
2	Kreatifitas dan keterampilan yang ditunjukan dalam menyelesaikan pekerjaan	F	23	23	9	1	0	236
		%	41.1	41.1	16.1	1.8	0.0	
3	Potensi kecerdasan yang anda miliki secara umum dalam pekerjaan	F	14	18	21	3	0	211
		%	25.0	32.1	37.5	5.4	0.0	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	67	62	33	6	0	694
		%	39.9	36.9	19.6	3.6	0.0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.19 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kreatifitas pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator kreatifitas dengan jumlah item pernyataan 3 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{247}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 88{,}21\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai kreatifitas pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan adalah 88,21%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik, artinya pegawai memiliki kreatifitas pegawai atas pekerjaan yang dilaksanakan.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{236}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 84{,}28\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai kreatifitas pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan adalah 84,28%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik, artinya sebagian besar pegawai memahami pekerjaannya.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{211}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 75{,}36\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai kreatifitas pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan adalah 75,36%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah baik pegawai memahami pekerjaannya atas dasar pengalaman selama bekerja.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai kreatifitas yang dimiliki pegawai adalah :

$$\% \text{ Skor Tanggapan Responden} = \frac{694}{56 \times 3 \times 5}$$

$$= \frac{694}{840} \times 100\% = 82{,}6\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 82,6% sehingga kreatifitas pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan tugas dikategorikan sangat baik.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden ketiga butir pernyataan yang diajukan mengenai kreatifitas pegawai termasuk dalam kategori tinggi. Data ini menunjukkan bahwa pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah kreatif dalam melaksanakan tugas.

4.2.1.2.6 Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Guna mengetahui bagaimana pengetahuan pegawai mengenai visi, misi dan tujuan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari pernyataan mengenai visi, misi dan tujuan yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.49

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Visi, Misi dan Tujuan organisasi

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Mengetahui dan memahami Visi, misi dan tujuan organisasi	F	20	35	1	0	0	243
		%	35.7	62.5	1.8	0.0	0.0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.20 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai visi, misi dan tujuan organisasi. Pada indikator visi, misi dan tujuan organisasi dengan jumlah item pernyataan 1 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{243}{56 \times 1 \times 5}$$

$$= \frac{243}{280} \times 100\% = 86{,}8\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 86,8% sehingga visi, misi dan tujuan organisasi dikategorikan sangat baik.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap butir pernyataan yang diajukan mengenai visi, misi dan tujuan organisasi termasuk dalam kategori sangat baik.

Data ini menunjukkan bahwa visi, misi dan tujuan organisasi pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah sangat jelas.

4.2.1.2.7 Profesionalisme

Guna mengetahui bagaimana profesionalisme pegawai dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari pernyataan mengenai profesionalisme yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.50
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Profesionalisme

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Tingkat profesionalisme yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan	F	17	30	9	0	0	232
		%	30.4	53.6	16.1	0.0	0.0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.21 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai profesionalisme pegawai. Pada indikator profesionalisme dengan jumlah item pernyataan 1 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{232}{56 \times 1 \times 5}$$

$$= \frac{232}{280} \times 100\% = 82{,}9\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 82,9%. Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap butir pernyataan yang diajukan mengenai pofesinalisme pegawai di jajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat termasuk dalam kategori tinggi. Data ini menunjukkan bahwa pada umumnya

pegawai di jajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah profesional dalam melaksanakan tugas.

4.2.1.2.8 Kerjasama

Kerjasama menyangkut kemampuan serta manfaat yang didapat dengan membina hubungan dengan pegawai lain. Guna mengetahui bagaimana kerjasama antar pegawai dilingkungan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari kedua butir pernyataan mengenai kerjasama yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.51
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kerjasama

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Membina hubungan dengan pegawai lain dalam rangka menyelesaikan tugas	F	23	25	8	0	0	239
		%	41.1	44.6	14.3	0.0	0.0	
2	Manfaat yang diterima dari kerjasama dalam menerapkan kinerja	F	44	9	3	0	0	265
		%	78.6	16.1	5.4	0.0	0.0	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	67	34	11	0	0	504
		%	59.8	30.4	9.8	0.0	0.0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.22 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kerjasama pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator kerjasama dengan jumlah item pernyataan 2 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\quad}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 85{,}36\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai kerjasama pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan adalah 85,36%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik, artinya sebagian besar pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya telah melaksanakan kerjasama yang terjalin baik dengan baik antar pegawai, baik pimpinan dengan bawahan maupun relasi.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{265}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 94{,}64\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai kerjasama pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan adalah 94,64%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik pegawai memahami pekerjaannya atas dasar pengalaman selama bekerja.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai kerjasama yang dilakukan pegwai dalam melaksanakan pekerjaannya adalah :

$$\% \text{ Skor Tanggapan Responden} = \frac{504}{56 \times 2 \times 5}$$

$$= \frac{504}{560} \times 100\% = 90{,}0\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 90,0%.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden kedua butir pernyataan yang diajukan mengenai kerjasama pegawai termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat mampu bekerjasama dengan baik dalam melaksanakan tugas.

4.2.1.2.9 Strategi Organisasi

Guna mengetahui bagaimana strategi organisasi pada dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari pernyataan mengenai strategi organisasi yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.52
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Startegi Organisasi

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Tujuan diberikan tunjangan perbaikan penghasilan adalah	F	33	11	2	2	8	227
		%	58.9	19.6	3.6	3.6	14.3	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.23 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai strategi organisasi. Pada indikator strategi organisasi dengan jumlah item pernyataan 1 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{227}{56 \times 1 \times 5}$$

$$= \frac{227}{280} \times 100\% = 81{,}1\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 81,1%.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap butir pernyataan yang diajukan mengenai strategi organisasi termasuk dalam kategori baik. Data ini menunjukkan bahwa strategi organisasi pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah baik.

4.2.1.2.10 Kondisi Kerja

Guna mengetahui bagaimana kondisi kerja dilingkungan dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari pernyataan mengenai kondisi kerja yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.53
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kondisi Kerja

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Dapat merasakan kondisi yang nyaman dalam bekerja	F	12	29	12	1	2	216
		%	21.4	51.8	21.4	1.8	3.6	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.24 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kondisi kerja. Pada indikator kondisi kerja dengan jumlah item pernyataan 1 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{216}{56 \times 1 \times 5}$$

$$= \frac{216}{280} \times 100\% = 77{,}1\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 77,1% .

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap butir pernyataan yang diajukan mengenai kondisi kerja termasuk dalam kategori baik. Data ini menunjukkan bahwa kondisi kerja pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah kondusif.

4.2.1.2.11 Kehidupan Ekonomi

Kehidupan ekonomi menyangkut dampak dari perekonomian terhadap proses kinerja pegawai. Guna mengetahui bagaimana dampak dari perekonomian terhadap proses kinerja pegawai dilingkungan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari kedua butir pernyataan mengenai kehidupan ekonomi yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.54

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kehidupan Ekonomi

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Dampak dari perekonomian dapat berpengaruh dalam proses kinerja pegawai	F	37	16	3	0	0	258
		%	66.1	28.6	5.4	0.0	0.0	
2	Dampak dari krisis ekonomi	F	22	28	4	2	0	238
		%	39.3	50.0	7.1	3.6	0.0	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	59	44	7	2	0	496
		%	52.7	39.3	6.3	1.8	0.0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.25 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai dampak kondisi ekonomi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Pada indikator kondisi ekonomi dengan jumlah item

pernyataan 2 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{258}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 92{,}14\%$$

Tanggapan responden atas faktor lingkungan eksternal pegawai mengenai pengaruh kehidupan ekonomi dalam menyelesaikan pekerjaan adalah 92,14%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik, artinya sebagian besar pegawai berpendapat bahwa kehidupan perekonomian sangat mempenbgaruhi kinerja, dimana salah satu faktornya adalah anggaran yang tersedia pemerintah yang mengalami kenaikan maupun turun sesuai dengan perekonomian nasional.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{238}{280} \text{ X } 100\%$$

$$= 85{,}00\%$$

Tanggapan responden atas faktor internal pegawai mengenai kerjasama pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan adalah 85,00%. Maka dapat dikatakan bahwa pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik

pegawai memahami besarnya dampak yang ditimbulkan dari krisis ekonomi akan berpengaruh terhadap besarnya insentif bagi pegawai.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan tabel diatas mengenai kerja sama yang dilakukan pegwai dalam melaksanakan pekerjaannya adalah :

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{496}{56 \times 2 \times 5}$$

$$= \frac{496}{560} \times 100\% = 88{,}6\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 88,6% sehingga dampak kondisi ekonomi terhadap kinerja pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan tugas dikategorikan sangat baik

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden atas kedua butir pernyataan yang diajukan mengenai kehidupan ekonomi termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa dampak kondisi ekonomi terhadap kinerja pegawai dijajaran Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sangat tinggi.

4.2.1.2.12 Kehidupan Sosial

Guna mengetahui bagaimana kehidupan sosial dapat mempengaruhi kinerja pengawai dilingkungan dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari pernyataan mengenai kehidupan sosial yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.55

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kehidupan Sosial

No	Butir Pernyataan	Skor Jawaban Responden					∑ skor
		5	4	3	2	1	

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					∑ skor
			5	4	3	2	1	
1	Kehidupan sosial dan budaya dapat mempengaruhi kinerja pegawai	F	29	22	5	0	0	248
		%	51.8	39.3	8.9	0.0	0.0	

Sumber: Data primer (Diolah)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.26 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kondisi kehidupan sosial. Pada indikator kondisi kehidupan sosial dengan jumlah item pernyataan 1 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{248}{56 \times 1 \times 5}$$

$$= \frac{248}{280} \times 100\% = 88{,}6\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 88,6% sehingga kondisi kehidupan sosial.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap butir pernyataan yang diajukan mengenai kondisi kehidupan sosial termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa dampak kondisi kehidupan sosial terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat termasuk tinggi.

4.2.1.2.13 Kehidupan Politik

Guna mengetahui bagaimana kehidupan politik dapat mempengaruhi kinerja pengawai dilingkungan dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, akan dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden. Dari

pernyataan mengenai kehidupan politik yang diajukan kepada responden diperoleh tanggapannya sebagai berikut.

Tabel 4.56
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kehidupan Politik

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden					Σ skor
			5	4	3	2	1	
1	Politik Indonesia memegang peranan penting	F	36	18	2	0	0	258
		%	64.3	32.1	3.6	0.0	0.0	

Sumber: Data primer Diolah juli 2010

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.27 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori skor tanggapan responden mengenai kondisi kehidupan politik. Pada indikator kondisi kehidupan politik dengan jumlah item pernyataan 1 butir dan jumlah responden 56 orang, maka persentase skor tanggapan responden ditentukan sebagai berikut.

$$\%\ \text{Skor Tanggapan Responden} = \frac{258}{56 \times 1 \times 5}$$

$$= \frac{258}{280} \times 100\% = 92{,}1\%$$

Jadi persentase skor tanggapan responden adalah 92,1%.

Melalui persentase jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tingkat tanggapan responden terhadap butir pernyataan yang diajukan mengenai kondisi kehidupan politik termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa kondisi kehidupan politik terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat memiliki peranan sangat penting.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran tingkat efektivitas kinerja pegawai secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden atas ketigabelas indikator dan hasilnya dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.57

Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Variabel Tingkat efektivitas kinerja pegawai

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
A	**Faktor internal pegawai**				
1	Faktor Psikologis	414	560	73.93%	Baik
2	Bakat dan Sifat Pribadi	490	560	87.50%	Sangat baik
3	Kompetensi	998	1120	89.11%	Sangat baik
4	Sifat Pribadi	495	560	88.39%	Sangat baik
5	Kreatifitas	694	840	82.62%	Baik
B	**Fsktor lingkungsn internal organisasi**				
1	Visi, Misi dan Tujuan	243	280	86.79%	Sangat baik
2	Profesionalisme	232	280	82.86%	baik
3	Kerjasama	504	560	90.00%	Sangat baik
4	Strategi Organisasi	227	280	81.07%	Baik
5	Kondisi Kerja	216	280	77.14%	Baik
C	**Fsktor lingkungsn eksternal organisasi**				
1	Kehidupan Ekonomi	496	560	88.57%	Sangat baik
2	Kehidupan Sosial	248	280	88.57%	Sangat baik
3	Kehidupan Politik	258	280	92.14%	Sangat baik
	Total	**5454**	**6210**	**87.83%**	**Sangat baik**

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah sangat tinggi. Hal ini didukung oleh bakat dan sifat pribadi yang sangat baik dimiliki para pegawai didukung dengan kompetensi pegawai yang sangat tinggi. Selain itu visi, misi dan tujuan organisasi juga sudah sangat jelas serta kerjasama yang sangat solit diantara pegawai. Hanya saja masih banyak pegawai yang terkadang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan karena pekejaan yang diberikan kurang dikuasai pegawai.

4.2.2 Analisis Kuantitatif

4.2.2.1 Analisis Pengaruh Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan Terhadap Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai.

a. Estimasi Persamaan Regressi linear

Sebelum diuji pengaruh penilaian tunjangan perbaikan penghasilan (X) terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai (Y) pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, terlebih dahulu dihitung koefisien regressi.

Tabel 4.58
Rekapitulasi Data Variabel Penilaian tunjangan perbaikan penghasilan (X) dan Variabel Tingkat efektivitas kinerja pegawai (Y)

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	65,939	55,160	4347,952	3042,626	3637,195
2	57,070	65,366	3256,985	4272,714	3730,438
3	63,383	65,778	4017,405	4326,745	4169,207
4	63,651	65,366	4051,450	4272,714	4160,611
5	57,070	54,792	3256,985	3002,163	3126,979
6	58,822	65,366	3460,028	4272,714	3844,959
7	58,103	58,130	3375,959	3379,097	3377,527
8	64,642	56,348	4178,588	3175,097	3642,447
9	60,304	52,837	3636,572	2791,749	3186,282
10	38,063	59,037	1448,792	3485,367	2247,125
11	58,824	72,166	3460,263	5207,932	4245,093
12	62,182	68,963	3866,601	4755,895	4288,257
13	54,645	64,835	2986,076	4203,577	3542,909
14	57,070	65,366	3256,985	4272,714	3730,438
15	64,590	62,555	4171,868	3913,128	4040,427
16	56,387	57,108	3179,494	3261,324	3220,149
17	58,005	66,767	3364,580	4457,832	3872,820
18	48,127	49,502	2316,208	2450,448	2382,383
19	79,250	77,772	6280,563	6048,484	6163,431
20	64,383	70,997	4145,171	5040,574	4571,000
21	38,300	61,040	1466,890	3725,882	2337,832
22	63,146	61,210	3987,417	3746,664	3865,167
23	72,441	66,208	5247,698	4383,499	4796,174
24	39,188	47,040	1535,699	2212,762	1843,404
25	64,076	55,660	4105,734	3098,036	3566,470
26	60,424	55,385	3651,060	3067,498	3346,583
27	49,797	48,308	2479,741	2333,663	2405,593
28	65,703	54,990	4316,884	3023,900	3613,008

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
29	62,757	75,727	3938,441	5734,579	4752,399
30	52,107	50,203	2715,139	2520,341	2615,928
31	65,755	51,174	4323,720	2618,778	3364,946
32	64,066	49,371	4104,452	2437,496	3163,002
33	60,329	58,737	3639,588	3450,035	3543,544
34	72,313	60,336	5229,170	3640,433	4363,077
35	74,767	70,621	5590,104	4987,326	5280,120
36	76,777	80,683	5894,708	6509,746	6194,599
37	77,812	78,100	6054,707	6099,610	6077,117
38	78,132	79,745	6104,609	6359,265	6230,636
39	77,725	77,977	6041,176	6080,413	6060,762
40	76,257	79,555	5815,130	6328,998	6066,626
41	74,237	73,738	5511,132	5437,293	5474,088
42	77,860	82,254	6062,180	6765,721	6404,296
43	73,881	75,195	5458,402	5654,288	5555,482
44	76,414	73,188	5839,099	5356,483	5592,588
45	74,924	70,885	5613,606	5024,683	5310,988
46	66,026	59,376	4359,433	3525,509	3920,360
47	70,047	74,869	4906,582	5605,367	5244,349
48	66,727	59,267	4452,493	3512,577	3954,709
49	73,487	78,505	5400,339	6163,035	5769,097
50	73,439	76,492	5393,287	5851,026	5617,496
51	64,382	63,272	4145,042	4003,346	4073,578
52	69,781	75,518	4869,388	5702,968	5269,722
53	66,050	60,877	4362,603	3706,009	4020,926
54	76,065	77,323	5785,884	5978,846	5881,574
55	73,015	77,692	5331,190	6036,047	5672,681
56	71,871	70,733	5165,441	5003,157	5083,651
Jumlah	**3630,588**	**3665,465**	**240956,693**	**245318,173**	**241512,251**

Menggunakan data-data yang tercantum pada tabel diatas dapat diestimasi persamaan regressi menggunakan rumus sebagai berikut:

Konstanta (a)

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$a = \frac{(240956,693)\times(3665,465) - (3630,588\times 241512,251)}{56\times(240956,693) - (3630,588)^2}$$

$$a = \frac{883218323,358 - 876831481,100}{13493574,787 - 13181169,226}$$

$$a = \frac{6386842,259}{312405,562}$$

$$a = 20,444$$

Koefisien regressi variabel X (b)

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{56 \times (241512,251) - \left(3630,588 \times 3665,465\right)}{56 \times \left(240956,693\right) - \left(3630,588\right)^2}$$

$$b = \frac{13524686,068 - 13307793,243}{13493574,787 - 13181169,226}$$

$$b = \frac{216892,824}{312405,562}$$

$$b = 0,694$$

Menggunakan software SPSS 15 for windows, diperoleh hasil regressi pengaruh penilaian tunjangan perbaikan penghasilan terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.59
Hasil Analisis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.444	6.218		3.288	.002
	Penilaian TPP	.694	.095	.706	7.324	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas

Melalui hasil regressi yang terdapat pada tabel di atas maka dapat dibentuk sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 20,444 + 0,694 X

Dimana : Y = Tingkat efektivitas kinerja pegawai

X = Penilaian tunjangan perbaikan penghasilan

Nilai konstanta (a) sebesar 20,444 menunjukkan nilai rata-rata tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat apabila tidak ada penilaian tunjangan perbaikan penghasilan. Kemudian nilai koefisien regressi (b) sebesar 0,694 menunjukkan peningkatan tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat apabila penilaian tunjangan perbaikan penghasilan ditingkatkan sebesar satu satuan.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi memiliki tanda positif, artinya semakin baik penilaian tunjangan perbaikan penghasilan diduga akan meningkatkan tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Sebaliknya, semakin tidak baik penilaian tunjangan perbaikan penghasilan diduga akan menurunkan tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

b. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Keeratan hubungan antara variabel penilaian tunjangan perbaikan penghasilan dengan tingkat efektivitas kinerja pegawai diukur melalui koefisien korelasi. Korelasi antara penilaian tunjangan perbaikan penghasilan dengan tingkat efektivitas kinerja pegawai dihitung menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[\left(n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right) \times \left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)\right]}}$$

$$r_{XY} = \frac{56 \times 241512,251 - \left(3630,588 \times 3665,465\right)}{\sqrt{\left[\left(56 \times \left(240956,693\right) - \left(3630,588\right)^2\right) \times \left(56 \times \left(245318,173\right) - \left(3665,465\right)^2\right)\right]}}$$

$$r_{XY} = \frac{13524686,068 - 13307793,243}{\sqrt{\left[\left(13493574,787 - 13181169,226\right) \times \left(13737817,711 - 13435633,666\right)\right]}}$$

$$r_{XY} = \frac{216892,824}{\sqrt{312405,562 \times 302184,045}}$$

$$r_{XY} = \frac{216892,824}{307252,301}$$

$$r_{XY} = 0,706$$

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS 15 for windows, diperoleh hasil estimasi besarnya hubungan antara penilaian tunjangan perbaikan penghasilan dengan tingkat efektivitas kinerja pegawai seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.60

Korelasi Antara Variabel X dengan Variabel Y

Correlations

		Efektivitas	Penilaian TPP
Pearson Correlation	Efektivitas	1.000	.706
	Penilaian TPP	.706	1.000
Sig. (1-tailed)	Efektivitas	.	.000
	Penilaian TPP	.000	.
N	Efektivitas	56	56
	Penilaian TPP	56	56

Melalui hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel penilaian tunjangan perbaikan penghasilan dengan tingkat efektivitas kinerja pegawai yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,706. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang erat/kuat antara penilaian tunjangan perbaikan penghasilan dengan tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat . Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin baik penilaian tunjangan perbaikan penghasilan akan membuat tingkat efektivitas kinerja pegawai semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin tidak baik penilaian tunjangan perbaikan penghasilan akan membuat tingkat efektivitas kinerja pegawai makin turun.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R-square*) merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 15 for windows sebagai berikut:

Tabel 4.61
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706[a]	.498	.489	7.08047

a. Predictors: (Constant), Penilaian TPP

b. Dependent Variable: Efektivitas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R-square adalah sebesar 0,498, nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi (KD).

$$KD = 0,498 \times 100\% = 49,8\%$$

Koefisien determinasi sebesar 49,8% menunjukkan bahwa 50,2% perubahan yang terjadi pada tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat bisa dijelaskan oleh penilaian tunjangan perbaikan penghasilan. Artinya penilaian tunjangan perbaikan penghasilan mampu memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sebesar 49,8 persen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 50,2% dijelaskan variabel lain di luar variabel penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP). Faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan atas penilaian TPP seperti alat, biaya dan resiko yang dalam melaksanakan dimensi pekerjaan.

Pada bagian ini hipotesis konseptual yang sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan seperti yang telah dituangkan di dalam bab II adalah adanya pengaruh dari penilaian tunjangan perbaikan penghasilan terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini dituangkan kedalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut.

Ho: $\beta = 0$ Penilaian tunjangan perbaikan penghasilan tidak berpengaruh terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

Ha: $\beta \neq 0$ Penilaian tunjangan perbaikan penghasilan berpengaruh terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

4.2.2.2 Pengujian Hipotesis

1. Menetapkan hipotesis

Penolakan dan penerimaan Ho didasarkan pada nilai statistik uji t dan nilai signifikansi. Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,005) maka Ho ditolak dan Ha diterima atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Data variabel X (penilaian tunjangan perbaikan penghasilan) dan variabel Y (tingkat efektivitas kinerja pegawai) yang digunakan untuk perhitungan korelasi dan regressi disajikan pada tabel berikut

2. uji statistik

Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi pengaruh penilaian tunjangan perbaikan penghasilan terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai. Melalui persamaan regresi yang diperoleh di atas akan diuji apakah penilaian tunjangan perbaikan penghasilan benar-benar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Nilai statistik uji t dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

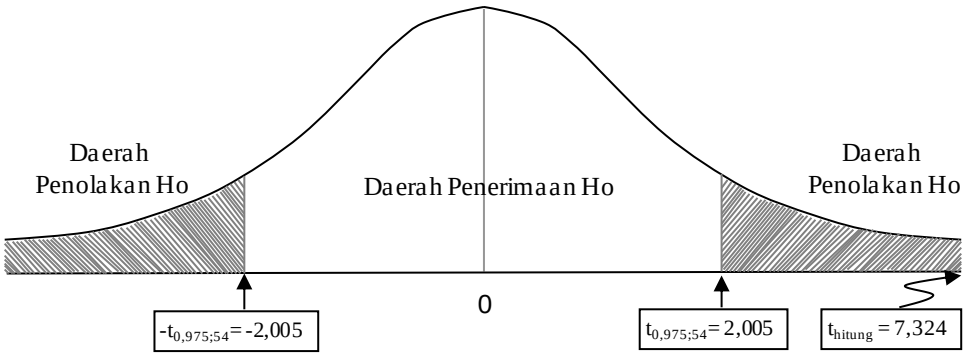
$$t_{hitung} = r_{xy} \times \sqrt{\frac{n-2}{1-\left(r_{xy}\right)^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,706 \times \sqrt{\frac{56-2}{1-\left(0,706\right)^2}}$$

$$t_{hitung} = 7,324$$

3. Tingkat Signifikansi

Melalui hasil perhitungan di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,324, sementara pada tabel t dengan tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas (56-2) = 54 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,005. Karena t_{hitung} (7,324) lebih besar dari t_{tabel} (2,005), maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak Ho sehingga Ha dapat diterima, artinya terdapat pengaruh penilaian tunjangan perbaikan penghasilan terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penilaian tunjangan perbaikan penghasilan signifikan dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat



Gambar 4.1

Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian tunjangan perbaikan penghasilan untuk menentukan besarnya tambahan penghasilan mempunyai korelasi positif terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai pada dinas perhubungan provinsi jawa barat mempunyai hasil korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,706. artinya semakin besar pengaruh atas penilaian tunjangan perbaikan penghasilan (TPP) akan membuat tingkat efektivitas kinerja pegawai semakin tinggi.

Penerapan dalam penilaian Tunjangan perbaikan penghasilan (TPP) mempunyai pengaruh yang signifikan. hal ini dapat ditunjukan oleh besarnya t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu sebesar 7,324 > 2,005. hal ini membuktikan hipotesis penelitin bahwa penilaian tunjangan perbaikan penghasilan dalam menetukan besarnya tambahan penghasilanberpengaruh terhadap tingkat efektifitas kinerja pegawai. Hal tersebut bahwa hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Ambar Teguh sulistiani bahwa :

“Dalam pemberian kompensasi yang cukup baik mengandung implikasi terhadap organisasi berupa kehati-hatian dalam penggunaan tenaga kerja supaya dapat seefektif dan seefisien mungkin. “

(2009:261)

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dalam penilaian Tunjangan perbaikan penghasilan (TPP) pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat telah berjalan baik sehingga tingkat efektivitas kinerja pegawai juga semakin baik pula.